

# **BAB I**

## **Lembaga Keuangan**

Sejak dahulu kegiatan perekonomian telah berjalan, bahkan sebelum ditemukannya sebuah alat ukur, alat tukar. Perekonomian tradisional dilakukan dengan sistem barter, yaitu sistem pertukaran antara satu barang dengan barang lain yang tidak sejenis, pertukaran ini dilakukan karena belum ditemukannya alat tukar dan perantara dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan perekonomian tradisional ini dilakukan dengan cara melakukan pertemuan langsung antara pihak yang saling membutuhkan.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan manusia dan perkembangan zaman, sistem ekonomi juga semakin maju, kemajuan perekonomian ditandai dengan adanya kegiatan transaksi menggunakan alat tukar. Pada mulanya banyak sekali digunakan alat tukar dalam perekonomian seperti batu, tulang, kulit, logam, emas, dan lain-lain. Semakin lama semakin berkembang perjalanan alat tukar ini, semakin

terjadi penyempurnaan sampai dengan menjadi uang yang seperti sekarang ini.

Ketika alat tukar telah ditemukan, kegiatan perekonomian terus berkembang karena kebutuhan manusia pun terus mengalami perubahan. Manusia membutuhkan adanya pertukaran yang bersifat praktis, sehingga muncul adanya perantara, tempat transaksi, dan lain-lain. Ini mengindikasikan terjadinya cara transaksi modern yang menjadikan pasar lebih berkembang.

Sejalan dengan berkembangnya pelaku dan kebutuhan ekonomi, kegiatan transaksi tidak hanya dilakukan secara pertemuan langsung. Kehadiran perantara menjadi sesuatu yang sangat penting. Perantara yang ada bukan hanya perantara yang memfasilitasi pertemuan terjadinya transaksi saja, perantara yang terjadi dalam kegiatan perekonomian juga berfungsi lain, seperti pengaturan alat tukar. Perantara ini selanjutnya lebih dikenal dengan lembaga keuangan.

Jumlah uang yang banyak menjadikan peran lembaga keuangan semakin penting. Dalam kehidupan sehari-hari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tidak terlepas dari kaitannya dengan uang. Sebab untuk menjalankan perekonomian, masyarakat menggunakan uang dalam melakukan transaksi. Kegiatan transaksi masyarakat dapat lebih praktis dan mudah jika mendapatkan bantuan dari sebuah lembaga keuangan. Dengan adanya lembaga keuangan masyarakat menjadi terbantu untuk dapat menukarkan uangnya, transfer, membayar rekening listrik, air, telepon, atau pun pembayaran lainnya.

## **Pengertian Lembaga Keuangan**

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, yang dimaksud lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatan di bidang keuangan yang menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat. Lembaga keuangan menyalurkan kredit kepada nasabah atau menginvestasikan dananya dalam surat berharga di pasar keuangan (*financial market*). Lembaga keuangan juga menawarkan bermacam-macam jasa keuangan mulai dari perlindungan asuransi, menjual program pensiun, sampai dengan penyimpanan barang-barang berharga dan penyediaan suatu mekanisme untuk pembayaran dana dan transfer dana.

Proses transfer dana yang terjadi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada umumnya sangat memerlukan perantara atau mediator lembaga keuangan. Proses intermediasi tersebut memberikan dua manfaat utama.

- Pertama, memberikan kesempatan kepada pihak surplus unit untuk menanamkan dananya dan memperoleh keuntungan sehingga membantu memobilisasi dana supaya tidak menganggur.
- Kedua, proses tersebut akan memindahkan risiko dari penabung yakni dari surplus unit kepada lembaga keuangan dan kepada pemakai dana (*deficit unit*). Jadi keberadaan lembaga keuangan tersebut dimaksudkan agar proses alokasi atau transfer dana

dari pihak *surplus unit* kepada pihak *defisit unit* bisa berjalan lebih efisien.

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, di mana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Bentuk umum dari lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, *building society* (sejenis koperasi di Inggris), *credit union*, pialang saham, aset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pensiun, pegadaian, dan bisnis serupa. Di Indonesia lembaga keuangan ini dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank (asuransi, pegadaian, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, dan lain-lain).

Fungsi lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, di mana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan, sehingga risiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan. Ini adalah merupakan tujuan utama dari lembaga penyimpan dana untuk menghasilkan pendapatan.

Jasa keuangan adalah suatu istilah yang digunakan untuk merujuk jasa yang disediakan oleh industri keuangan. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang menangani pengelolaan dana. Bank, bank investasi,

perusahaan asuransi, perusahaan kartu kredit, perusahaan pembiayaan konsumen, dan sekuritas adalah contoh-contoh perusahaan dalam industri ini yang menyediakan berbagai jasa yang terkait dengan uang dan investasi. Jasa keuangan adalah industri dengan pendapatan terbesar di dunia pada tahun 2004.

## **Bentuk Lembaga Keuangan**

Semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan disebut dengan Lembaga Keuangan. Jika dilihat dari bentuknya lembaga keuangan ini terbagi ke dalam dua jenis yaitu:

- Lembaga keuangan bank, terdiri dari:
  - Bank Sentral,
  - Bank Umum, dan
  - Bank Perkreditan Rakyat.
- Lembaga keuangan bukan bank.
  - Pasar Modal,
  - Pasar Uang & Valuta Asing,
  - Koperasi Simpan Pinjam,
  - Pegadaian,
  - Leasing,
  - Asuransi,
  - Anjak Piutang,
  - Modal Ventura,
  - Dana Pensiun, dan
  - Kartu Plastik.

## Bank dan Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan bank atau selanjutnya disebut bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan adalah menyalurkan dana (kredit) dan juga melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan. Kemudian usaha bank lainnya adalah memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana.

Sedangkan lembaga keuangan bukan bank terfokus pada satu bidang saja apakah penghimpunan maupun penyaluran, namun ada juga lembaga keuangan bukan bank yang dapat melakukan penghimpunan dan penyaluran namun tidak selengkap dan sebebas bank. Kemudian masing-masing lembaga keuangan bukan bank memiliki cara tersendiri.

## Perbandingan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank

Kegiatan	Lembaga Keuangan	
	Bank	Bukan Bank
Penghimpunan Dana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, dan deposito)</li><li>• Secara tidak langsung dari masyarakat (kertas berharga, penyertaan, dan pinjaman/kredit dari lembaga lain)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga; dan bisa juga dari penyertaan, pinjaman/kredit lembaga lain)</li></ul>

Kegiatan	Lembaga Keuangan	
	Bank	Bukan Bank
Penyaluran Dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk tujuan modal kerja, investasi, dan konsumsi</li> <li>• Kepada badan usaha dan individu</li> <li>• Untuk jangka pendek, menengah, dan panjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama untuk tujuan investasi</li> <li>• Terutama kepada badan usaha</li> <li>• Terutama untuk jangka menengah dan panjang</li> </ul>

Perbedaan utama antara bank dan lembaga keuangan bukan bank adalah dari ragam produk yang ditawarkannya. Kegiatan utama pihak perbankan di samping menyalurkan dana juga menghimpun dana, sedangkan lembaga keuangan lainnya diarahkan kepada penyaluran dananya saja.

### Peranan Lembaga Keuangan

Peranan utama dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank adalah sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpannya dalam bentuk simpanan, giro, maupun deposito. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjamnya di lembaga keuangan dalam bentuk kredit.

Adapun peran lain yang dimiliki oleh lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengalihan aset (*asset transfer*), dengan adanya perpindahan uang dari yang kelebihan kepada yang kekurangan, maka di sini terjadi adanya pengalihan